

## BAB. VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

*Wayangan* Singkat Berbahasa Indonesia yang telah diciptakan melalui kegiatan Penelitian Strategis Nasional tahun kedua ini, telah sampai pada visualisasi yang hasilnya dapat disosialisasikan kepada masyarakat secara nasional. Dengan demikian, wayangan model ini sebagai langkah pengembangan seni tradisional menjadi seni nasional. Model *wayangan* ini karena berwaktu pendek, sehingga dapat diterapkan dalam berbagai jeda waktu, misalnya: pagi, siang, sore, dan malam hari, karena tidak memerlukan waktu panjang. Di samping itu, dapat dikembangkan sebagai apresiasi seni wayang kepada masyarakat yang beraneka suku dan bahasa menjadi satu adalah “Berbahasa Satu Bahasa Indonesia” yang merupakan salah satu semboyan Bangsa Indonesia. Tentu saja wayang ini bermanfaat sebagai media kesatuan dan persatuan bagi seluruh bangsa tanpa memandang asal suku mereka, atau dengan kata lain wayang adalah milik semua suku Bangsa Indonesia.

### B. Saran

1. Disarankan untuk dipentaskan kepada masyarakat berbagai usia dengan dan difokuskan pada generasi muda.
2. Lebih sesuai disajikan pada acara protoker dan upacara adat yang cenderung memakan waktu pendek dan ruang yang sempit.
3. Sesuai untuk hayatan bagi para kelompok masyarakat yang sedang mengadakan pertemuan multi etnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brandon, James R. 1970. *On Thrones of Gold Three Javanese Shadow Plays*. Cambridge Massachusetts: Harvard University Press.
- Haryono, Timbul. 2009. "Peran Masyarakat Intelektual dalam Penyelamatan dan Pelestarian Warisan Budaya Lokal". Yogyakarta: Makalah Disampaikan pada Dies ke-63, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Junaidi. 2011. *Wayang Sebagai Media Pendidikan Budi Pekerti Bagi Generasi Muda, Jilid 1-4*. Yogyakarta: Arindo Nusa Media.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta: Ikonografi & Teknik Pakelirannya*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. "PBM Seni Pewayangan Di Pondok Seni dan Budaya Boediardjo". Yogyakarta: Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat, DP2M Dirjen Dikti, Kemendikbud.
- Mujanattistama. 1977. *Pedhalangan Ngayogyakarta, Jilid I*. Yogyakarta: Yayasan Habirandha.
- Mulyono, Sri. 1978. *Wayang: Asal-Usul, Filsafat, dan Masa Depan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Nojowirongko, Ki Ngabei. 1960. *Tuntunan Caking Pakeliran Lampahan Irawan Rabi, Jilid I*. Yogyakarta: Tjabang Bagian Bahasa Jogjakarta Djawatan Kebudayaan Departemen P.P. dan K.
- Piaget, Jean. 1995. *Strukturalisme*. Trans. Hermoyo. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Soetarno. 2005. *Pertunjukan Wayang & Makna Simbolisme*. Surakarta: STSI Press.
- Sudarko. "Pakeliran Padat Pembentukan dan Penyebarannya". Tesis untuk Memperoleh Sebagian Persyaratan Sarjana S-2, Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Jurusan Ilmu-Ilmu Humaniora, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 1994.
- Suroso. 2009. *Penelitian Tindakan kelas*. Yogyakarta: Pararaton.
- Tim Penulis Senawangi. 1999. *Ensiklopedi Wayang Indonesia*. Jakarta: Sekretariat Nasional Pewayangan Indonesia.